Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume. 4, Nomor. 3, September 2026
e-ISSN: 2986-7371; p-ISSN: 2986-7363, Hal. 445-457
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1061
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Penyajian *Podcast* Lintas Studi sebagai Alternatif Media Belajar Digital bagi Siswa SMP Negeri 8 Magelang

Presenting Cross-Study Podcasts as an Alternative Digital Learning Media for Students of SMP Negeri 8 Magelang

Nurul Hidayah[1], Putri Salsabila Kinantiyas[2], Amanda Putri[3], Fania Nazla Nurhaura[4], Zulfia Indah Putritama Sutrisno[5], Darmawan Fadhil Lukman[6], Ruhuddin Fathi Ahdaf Murtaqi[7], Imam Baihaqi[8*]

[1-2,8]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar, Indonesia
[3-4]Pendidikan Matematika, Universitas Tidar, Indonesia
[5-6]Pendidikan IPA, Universitas Tidar, Indonesia
[7]Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tidar, Indonesia
E-mail: nurulhidayaah73@students.untidar.ac.id[1], putri.salsabila.kinantyas@students.untidar.ac.id[2], amanda.putri@students.untidar.ac.id[3], fania.nazla.nurhaura@students.untidar.ac.id[4], zulfia.indah.putritama.sutrisno@students.untidar.ac.id[5], darmawan.fadhil.lukman@students.untidar.ac.id[6] ruhuddin.fathi.ahdaf.murtaqi@students.untidar.ac.id[7], imam.pbsi@untidar.ac.id[8]
**Penulis Korespondensi:* imam.pbsi@untidar.ac.id

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 12 Juni 2026;
Revisi: 15 Juli 2026;
Diterima: 05 Agustus 2026;
Terbit: 30 September 2026.

Keywords: *Community Service; Cross-Disciplinary Collaboration; Digital Learning Media; Educational Podcast; Learning Repository.*

Abstract: *Students at SMP Negeri 8 Magelang could access learning materials only during teacher-led classes, and only two of 24 classrooms had active projectors. This community service activity aimed to develop educational podcasts across subjects as a flexible digital learning alternative. Using a participatory action method and cross-disciplinary collaboration, Universitas Tidar's Integrated Educational Internship (MKT) team worked with the school through five stages: preparation, content planning, production, post-production, and publication. Content covered previously taught materials: descriptive text, Chapter 1 "Nice to Meet You!", integers, and the digestive system. Four episodes of the "Kelas dalam Suara" podcast were produced for Indonesian, English, Mathematics, and Science. Recorded on 8–15 September 2026, the episodes were uploaded to the school's official YouTube channel by its manager. Students can replay learning materials outside class hours, including when preparing for tests, while teachers gain additional learning media. To maintain the podcasts' usefulness, the school needs to update content and produce further episodes. Further evaluation is needed to assess how frequently students use the podcasts and how much they support understanding.*

Abstrak

Peserta didik SMP Negeri 8 Magelang hanya dapat mengakses materi melalui pembelajaran langsung bersama guru, sementara dari 24 ruang kelas hanya tersedia dua proyektor aktif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan podcast edukatif lintas mata pelajaran sebagai alternatif media belajar digital yang fleksibel. Metode yang digunakan adalah aksi partisipatif dengan kolaborasi lintas disiplin ilmu. Tim Magang Kependidikan Terintegrasi (MKT) Universitas Tidar bersama sekolah melaksanakan lima tahap: persiapan, perencanaan konten, produksi, pascaproduksi, dan publikasi. Materi mencakup topik yang telah diajarkan, yaitu teks deskripsi, Chapter 1 "Nice to Meet You!", bilangan bulat, dan sistem pencernaan. Kegiatan menghasilkan empat episode podcast "Kelas dalam Suara" untuk Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Episode direkam pada 8–15 September 2026 dan diunggah ke kanal YouTube resmi sekolah oleh pengelola kanal sekolah. Siswa dapat memutar ulang materi di luar jam pelajaran, termasuk untuk persiapan ulangan, sementara guru memperoleh tambahan media belajar. Keberlanjutan pemanfaatan memerlukan pembaruan materi dan penambahan episode. Evaluasi lanjutan diperlukan untuk mengetahui frekuensi penggunaan serta kontribusi podcast terhadap pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: Kolaborasi Lintas Disiplin; Pengabdian Kepada Masyarakat; Podcast Edukatif; Repositori Pembelajaran; Sumber Belajar Digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era abad ke-21 telah mendorong kebutuhan peserta didik terhadap sumber belajar digital yang lebih fleksibel. Sumber belajar merupakan semua potensi yang bisa difungsikan untuk mendorong proses studi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Malik & Karnain, 2026). Berkaitan dengan hal tersebut, sumber belajar digital memegang peranan penting dalam menunjang pemahaman peserta didik. Kemudahan akses informasi serta ketersediaan ragam opsi sumber belajar digital dapat memotivasi peserta didik untuk mengulik materi lebih mandiri dan mendalam (Dyana et al., 2024). Oleh karena itu, jangkauan akses menjadi salah satu aspek penting dalam perwujudan sumber belajar digital yang fleksibel.

Kendati demikian, jangkauan akses belum sepenuhnya terwujud dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini disebabkan karena materi pembelajaran yang disampaikan hanya dapat diakses oleh peserta didik pada kelas yang diampu secara langsung. Keterbatasan ini turut diperparah oleh minimnya sarana penunjang pembelajaran digital seperti proyektor. Dari 24 ruang kelas, hanya ada 2 proyektor yang dapat digunakan secara aktif, sehingga penyampaian materi berbasis audio visual sulit dilakukan secara merata di setiap kelas. Padahal, audio visual berperan penting sebagai media belajar. Sebagaimana penelitian Azzahra et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa media audio bisa memperkenalkan gagasan baru serta memperkaya pengalaman belajar. Guna mengatasi keterbatasan tersebut, *podcast* menjadi alternatif solusi yang relevan untuk membantu memperluas jangkauan dan fleksibilitas belajar peserta didik di luar jam pembelajaran.

Podcast merupakan akronim dari *iPod* dan *broadcast* yang berarti sebuah bentuk media audio digital yang bisa diakses dan diunduh lewat internet (Mardi et al., 2025). Di era digital ini, selain sebagai hiburan, *podcast* telah bertransformasi menjadi media edukasi. Sebagai media edukatif, *podcast* dapat memperbesar peluang untuk membangun pengalaman belajar yang lebih kontekstual, personal, serta interaktif (Ariani et al., 2023). Selain itu, *podcast* juga berperan sebagai arsip digital yang dapat ditonton ulang sewaktu-waktu di luar jam pembelajaran.

Penerapan *podcast* sebagai media belajar telah terbukti berdampak positif terhadap peserta didik. Banjarsari (2026) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pemanfaatan Media Podcast dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris di MAN 19 Jakarta*" mengungkapkan bahwa media *podcast* yang didesain dengan terstruktur mampu memfasilitasi peningkatan kemampuan berbicara peserta didik secara utuh. Selain itu, penelitian oleh Meden, et al. (2024) mengemukakan bahwa pendengar mandiri memiliki daya ingat yang lebih baik

serta kemampuan berpikir kritis setelah mendengarkan *podcast*. Karakteristik tersebut menjadikan podcast sebagai media belajar yang potensial untuk mendukung pemerataan akses terhadap materi pembelajaran bagi peserta didik di SMP Negeri 8 Magelang.

Berdasarkan persoalan dan kebutuhan yang ada, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan *podcast* lintas disiplin ilmu sebagai alternatif media belajar digital yang fleksibel bagi peserta didik di SMP Negeri 8 Magelang. Pengembangan *podcast* ini difokuskan pada penyajian materi pembelajaran pokok yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh peserta didik. Mata pelajaran (mapel) tersebut meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan Matematika. Keempat mapel tersebut dikemas dalam masing-masing episode berbeda, dengan bentuk narasi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

2. METODE

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah warga SMP Negeri 8 Magelang, dengan dua kelompok sasaran utama. Kelompok sasaran pertama adalah peserta didik SMP Negeri 8 Magelang sebagai pengguna langsung konten *podcast* pembelajaran, sedangkan kelompok sasaran kedua adalah guru mata pelajaran terutama guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang materinya diangkat menjadi konten, serta pihak pengelola kanal YouTube resmi sekolah yang berperan dalam keberlanjutan publikasi. Lokasi pengabdian berada di lingkungan SMP Negeri 8 Magelang, yang merupakan salah satu sekolah berpredikat Adiwiyata di Kota Magelang. Kegiatan dilaksanakan oleh Tim Magang Kependidikan Terintegrasi (MKT) Universitas Tidar Tahun 2026 sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat pada jenjang menengah pertama.

Keterlibatan Subjek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian

Proses perencanaan program *podcast* tidak disusun secara sepihak oleh tim pelaksana, melainkan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk memastikan konten yang dikembangkan selaras dengan kebutuhan riil peserta didik dan kurikulum yang sedang berjalan. Keterlibatan subjek dampingan tampak pada beberapa aspek berikut.

Penyelarasan Konten dengan Guru Mata Pelajaran

Pemilihan topik setiap episode, *"Teks Deskripsi"* (Bahasa Indonesia), *Chapter 1 Nice to Meet You!* (Bahasa Inggris), *"Bilangan Bulat"* (Matematika), dan *"Sistem Pencernaan"* (IPA), diambil dari materi yang telah diajarkan guru di kelas, sehingga isi *podcast* merupakan representasi ulang dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, bukan materi baru yang asing bagi peserta didik.

Penyesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik

Sasaran utama ditetapkan pada peserta didik kelas VII dengan pertimbangan gaya belajar auditori dan kebutuhan media *review* yang ringkas dan mudah diakses di luar jam pembelajaran, misalnya menjelang ulangan.

Pelibatan Sekolah dalam Keberlanjutan Program

Tahap publikasi konten diserahkan kepada pihak SMP N 8 Magelang selaku pengelola akun YouTube resmi sekolah, sehingga sekolah tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pemegang kendali atas keberlanjutan pengelolaan arsip digital tersebut setelah program MKT berakhir.

Dengan demikian, komunitas sasaran berperan sebagai mitra dalam menentukan arah kelayakan konten, sementara kelompok MKT berperan sebagai fasilitator teknis dalam produksi dan pengemasannya.

Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengabdian berbasis *Participatory Action Research* (PAR) dengan strategi kolaborasi lintas disiplin ilmu (multidisiplin) (Wynn, 2025). PAR merupakan pendekatan riset-tindakan yang menempatkan peserta sebagai *co-researcher* yang terlibat aktif dalam siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, sehingga pengetahuan dikembangkan melalui proses kolektif yang kolaboratif dan reflektif untuk menghasilkan perubahan dalam praktik (Kemmis & Taggart, 2000). Pendekatan ini memiliki karakter sosial, partisipatif, praktis, kolaboratif, emansipatoris, kritis, dan rekursif yang selaras dengan tujuan kegiatan untuk melibatkan guru dan siswa sebagai mitra aktif, bukan sekadar penerima program.

Strategi PAR dikombinasikan dengan kolaborasi multidisiplin untuk menghadirkan satu wadah repositori digital yang memadukan empat mata pelajaran dalam satu *season* podcast yang kontekstual. Pemanfaatan podcast sebagai media digital didasarkan pada potensinya dalam membantu peserta didik mengembangkan literasi digital, khususnya kemampuan mengakses dan mengevaluasi informasi secara kritis, serta mendukung pembelajaran mandiri, keterlibatan, dan motivasi belajar (Dabbagh et al., 2021; Meyers, 2022). Integrasi tersebut diharapkan dapat memperkuat keterampilan abad ke-21 peserta didik, khususnya berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital yang merupakan bagian penting dari kerangka keterampilan abad ke-21 (Aulia & Oktaviani, 2024; Partnership for 21st Century Learning dalam Trilling & Fadel, 2009).

Pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap dan terjadwal mengikuti siklus spiral PAR yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang. Setiap anggota tim diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, sehingga proses pengembangan konten dapat berlangsung secara terarah dan kolaboratif. Verifikasi kualitas dilakukan secara berjenjang melalui peninjauan draf naskah dan rekaman audio oleh guru pengampu mata pelajaran, penyempurnaan berdasarkan hasil observasi dan refleksi, serta uji coba terbatas kepada sebagian audiens sekolah sebelum dipublikasikan secara luas. Tahapan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa produk podcast yang dihasilkan memiliki kualitas konten yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lingkungan sekolah (Toledo & Gavilan, 2022; Han et al., 2023).

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program podcast sebagai repositori digital lintas materi pembelajaran dilakukan melalui lima tahapan, yaitu persiapan, perencanaan konten, produksi, pascaproduksi, dan publikasi. Tahap persiapan mencakup koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin dan menyamakan pemahaman mengenai tujuan program, serta penyusunan konsep umum podcast yang meliputi durasi dan gaya penyampaian sesuai dengan karakteristik peserta didik SMP. Pada tahap perencanaan konten, tim menyusun daftar tema episode berdasarkan materi yang telah diajarkan guru di kelas pada empat mata pelajaran, yaitu IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika, kemudian merangkumnya ke dalam naskah podcast yang ringkas dan komunikatif. Tahap produksi dilakukan melalui perekaman episode oleh anggota tim MKT sesuai pembagian penanggung jawab dan jadwal yang telah disusun, yaitu episode Bahasa Indonesia pada Senin, IPA pada Selasa, Bahasa Inggris pada Rabu, dan Matematika pada Kamis, masing-masing dengan tim produksi tersendiri sesuai topik yang diampu.

Tahap pascaproduksi meliputi penyuntingan (editing) audio, pemberian identitas podcast berupa intro, backsound, dan penanda episode, serta pengecekan kualitas akhir sebelum konten dinyatakan siap dipublikasikan. Pada tahap publikasi, video podcast yang telah selesai diunggah melalui kanal YouTube resmi SMP Negeri 8 Magelang oleh pengelola akun dari pihak sekolah, sehingga arsip pembelajaran tersebut dapat diakses secara berkelanjutan oleh peserta didik maupun warga sekolah lainnya di luar jam pembelajaran. Melalui rangkaian tahapan tersebut, program ini menghasilkan luaran berupa empat arsip digital podcast pembelajaran lintas mata pelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik SMP Negeri 8 Magelang.



Gambar 1. *Flowchart.*

3. HASIL

Hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) menunjukkan bahwa akses peserta didik terhadap materi pembelajaran masih terbatas pada kegiatan belajar di kelas masing-masing. Materi yang diberikan oleh guru maupun mahasiswa belum banyak tersedia dalam bentuk sumber belajar digital yang dapat digunakan kembali di luar jam pembelajaran. Kondisi ini juga didukung oleh keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran visual di sekolah. Dari 24 ruang kelas yang tersedia, hanya 2 proyektor yang dapat digunakan secara aktif, sehingga pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual belum dapat diterapkan secara merata di setiap kelas. Oleh karena itu tim MKT Universitas Tidar bersama pihak SMP Negeri 8 Magelang mengembangkan program *'Kelas dalam Suara'.*

Program ini berbentuk podcast yang dipilih sebagai salah satu alternatif karena materi dapat dikemas dalam bentuk rekaman yang kemudian dipublikasikan melalui platform digital yaitu you tube sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis audio maupun audio visual dan dapat mendukung kegiatan menyimak dan konsentrasi peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Kurnia et al.,). Podcast ini bersifat fleksibel karena dapat diakses melalui perangkat digital pada waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan interaktif (Putri, 2024).

Pelaksanaan program ini diawali dengan adanya koordinasi dengan pihak sekolah mengenai program tersebut setelah itu mahasiswa setiap jurusan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran untuk mengarahkan mengenai kesesuaian materi, cakupan pembahasan, serta hal hal penting yang perlu disampaikan. Mahasiswa MKT menyusun naskah sesuai dengan arahan dari guru mata pelajaran masing masing yaitu Bilangan Bulat (Matematika), Teks deskripsi (Bahasa Indonesia), Chapter 1: Nice to meet you (Bahasa Inggris), dan Sistem Pencernaan (IPA). Setelah Naskah disusun mahasiswa melakukan perekaman secara bergilir yang dibagi 4 episode yaitu episode Bahasa Indonesia (Senin), IPA (Selasa), Bahasa Inggris (Rabu), dan Matematika (Kamis) lalu dilakukanlah tahap penyuntingan setelah semua selesai perekaman agar hasil lebih berkualitas dalam penyajian. Jusman (2025) menyebutkan bahwa penyajian podcast yang menarik, interaktif, dan kreatif dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik. Setelah melakukan penyuntingan.

Produk yang dihasilkan dari program ‘Kelas dalam Suara’ terdapat 4 episode podcast edukasi yang membahas materi dari mata pelajaran Bahasa indonesia, IPA, Bahasa Inggris, dan Matematika.Keempat episode tersebut menjadi sumber belajar digital yang dapat digunakan lagi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung karena dipublikasikan melalui platform digital yaitu youtube resmi SMP Negeri 8 Magelang oleh pihak sekolah sehingga arsip pembelajaran tersebut dapat diakses secara bebas oleh murid dari SMP Negeri 8 Magelang atau pun orang luar sekaligus.

Keberadaan program ‘Kelas dalam Suara’ sejalan dengan temuan penelitian terkini yang menjelaskan bahwa podcast sebagai media pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan menyenangkan, karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan mengulanginya sesuai kebutuhan, sekaligus membuka peluang bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Maulina, A. R., & Supriana, E. (2024). Hal serupa juga dikemukakan oleh Gunawan et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran bahasa memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan deep learning siswa, karena mendengarkan podcast dapat melatih kemampuan menyimak, memahami, dan menginterpretasikan materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, empat episode podcast yang dihasilkan pada program ini tidak hanya berfungsi sebagai pengganti media visual yang terbatas di sekolah, tetapi juga berpotensi memperkuat kemampuan literasi dan pemahaman mendalam peserta didik terhadap materi pelajaran.

Meskipun demikian, pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran masih menghadapi tantangan karena banyak sekolah belum memanfaatkan potensi teknologi ini secara optimal (Maulina, A. R., & Supriana, E. (2024). Sutrisno & Fajar (2024) menekankan bahwa podcast merupakan inovasi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik generasi Z, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberlanjutan program 'Kelas dalam Suara' memerlukan dukungan sekolah berupa penyediaan perangkat perekaman dan pelatihan bagi guru agar program tetap berjalan setelah masa PLP mahasiswa berakhir.

4. DISKUSI

Pelaksanaan *podcast* edukatif *Kelas dalam Suara* di SMP Negeri 8 Magelang menunjukkan bahwa media digital dapat digunakan sebagai alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan IPA dengan materi *teks deskripsi, Chapter 1 Nice to Meet You!, bilangan bulat,* dan *sistem pencernaan manusia*. Pengembangan materi diawali dengan diskusi untuk menentukan isi, alur, pembagian peran, serta cara penyampaian yang sesuai dengan karakteristik *podcast*. Tahap ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga memerlukan pengemasan materi yang komunikatif.



Gambar 2. Dokumentasi Diskusi Penyusunan Materi dan Alur *Podcast* Setiap Prodi.

Gambar 2 menunjukkan proses diskusi mahasiswa dalam menyesuaikan penyampaian materi dengan karakteristik masing-masing bidang. Materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dikemas melalui penggunaan bahasa dan contoh komunikasi, sedangkan Matematika dan IPA disampaikan secara runtut dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang cenderung dianggap sulit dikemas dalam percakapan yang lebih ringan dan tidak terlalu formal. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardi (2025) yang menyatakan bahwa *podcast* mampu menunjang proses belajar siswa, baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.



Gambar 3. Proses Perekaman *Podcast* Edukatif ’Kelas dalam Suara’ Prodi IPA dan Bahasa Indonesia.



Gambar 4. Proses Perekaman *Podcast* Edukatif ’Kelas dalam Suara’ Prodi Matematika dan Bahasa Inggris.

Gambar 3 dan 4 menunjukkan kegiatan perekaman *podcast* yang dilaksanakan secara bertahap pada 8-15 September 2026 sesuai jadwal masing-masing program studi dan didampingi tenaga pendidik. Setiap materi disampaikan berdasarkan pendekatan yang telah disusun pada tahap diskusi sehingga menghasilkan konten pembelajaran yang lebih komunikatif dan dekat dengan keseharian murid.

Setelah proses perekaman selesai, keempat *podcast* melalui tahap pengeditan sebelum dipublikasikan melalui kanal YouTube SMP Negeri 8 Magelang *@smpnegeri8magelang413*. Publikasi tersebut menjadi bentuk pengarsipan digital yang memungkinkan materi pembelajaran diakses kembali oleh murid dari berbagai angkatan maupun masyarakat umum. Dengan demikian, seluruh tahapan kegiatan mulai dari penyusunan materi, perekaman, hingga publikasi telah menghasilkan empat konten *podcast* edukatif yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan *podcast* memberikan alternatif bagi murid dalam memperoleh materi pembelajaran. Jika sebelumnya murid lebih banyak mengandalkan catatan atau materi yang diberikan guru, kehadiran *podcast* memungkinkan materi dipelajari kembali melalui media audio di luar pembelajaran formal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perluasan akses terhadap sumber belajar yang tidak terbatas pada ruang

dan waktu pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio juga memberikan kesempatan kepada murid untuk mengenali cara belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, misalnya dengan mendengarkan dan mengulang materi secara mandiri.

Manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan oleh murid, tetapi juga oleh tenaga pendidik. Kehadiran *podcast* menjadi alternatif media dan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guru untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan *podcast* sebagai bahan pendamping yang dapat diberikan kepada murid untuk dipelajari kembali di luar jam pelajaran. Dengan demikian, *podcast* edukatif yang dibuat membantu memperkaya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik sekaligus mendukung pemanfaatan teknologi digital di dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan ini selaras dengan penelitian pengabdian yang dilakukan Fritzy et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *podcast* dipandang sebagai media pembelajaran yang relevan, praktis, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik pembelajar generasi Z, serta dapat dimanfaatkan untuk belajar di luar konteks formal. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Handoko et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *podcast* memungkinkan materi pembelajaran diakses secara lebih fleksibel tanpa terbatas pada ruang dan waktu pembelajaran di kelas. Temuan tersebut memperkuat bahwa *podcast* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid untuk mengakses dan mengulang materi sesuai dengan kebutuhannya.

Keberadaan empat video sebagai repositori digital juga memperkuat keberlanjutan program karena materi dapat dimanfaatkan kembali untuk mengulang pembelajaran maupun mempersiapkan evaluasi. Agar pemanfaatannya dapat berlangsung secara berkelanjutan, pihak sekolah perlu melakukan pemutakhiran materi, menambah episode, dan mengorganisasi konten agar mudah ditemukan oleh murid.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena materi pelajaran di SMP Negeri 8 Magelang hanya bisa diakses peserta didik yang diajar langsung oleh guru mata pelajaran. Sekolah juga kekurangan proyektor, dikarenakan dari 24 ruang kelas hanya 2 yang bisa dipakai. Untuk mengatasi hal itu, tim MKT Universitas Tidar membuat empat episode podcast ‘Kelas dalam Suara’ untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Materinya diambil dari topik yang sudah diajarkan di kelas. Podcast direkam pada 8–15 September 2026, lalu diunggah ke kanal YouTube sekolah oleh pengelola dari pihak sekolah. Dengan begitu, peserta didik bisa memutar ulang materi kapan saja, misalnya saat belajar untuk

ulangan, tanpa harus menunggu jam pelajaran atau bergantung pada proyektor.

Dari kegiatan ini terlihat bahwa media digital tidak cukup hanya tersedia. Cara menyampaikan materi juga harus disesuaikan dengan tiap mata pelajaran, dan hal itu sudah dibahas tim bersama sebelum perekaman. Sekolah dan guru juga dilibatkan sejak awal, sehingga podcast ini tetap bisa dipakai walaupun masa MKT mahasiswa sudah selesai. Manfaatnya dirasakan pesserta didik dan juga guru, karena guru mempunyai tambahan media yang bisa diberikan kepada peserta didik untuk belajar ulang di luar kelas.

Agar podcast ini terus bermanfaat, sekolah disarankan untuk memperbarui materi, menambah episode untuk pelajaran dan kelas lain, dan menyusun daftar video supaya mudah dicari peserta didik. Sekolah juga perlu menyediakan alat rekam dan melatih guru agar bisa membuat podcast sendiri. Untuk kegiatan selanjutnya, perlu ada evaluasi, misalnya angket untuk peserta didik atau data jumlah penonton.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Magelang yang telah memberi izin dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Penulis berterima kasih kepada pengelola kanal YouTube SMP Negeri 8 Magelang yang telah membantu mengunggah dan mengelola hasil podcast. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Tidar, khususnya program Magang Kependidikan Terintegrasi (MKT), serta dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan. Terakhir, penulis berterima kasih kepada seluruh siswa dan warga SMP Negeri 8 Magelang atas kerja sama yang baik selama kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Sa'dianoor, S., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan media pembelajaran era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Aulia, U. Y., & Oktaviani, L. (2024). Enhancing civic engagement through podcasting: A modern approach for higher education. *Media Practice and Education*. Advance online publication. https://doi.org/10.1080/25741136.2024.2426074

Azzahra, H., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Pemanfaatan media audio visual sebagai sarana pembelajaran interaktif di sekolah dasar: Strategi, manfaat, dan implementasinya. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 3*(2), 113–121. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1621

Banjaransari, S. A. (2026). Pemanfaatan media podcast dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris di MAN 19 Jakarta. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah, 6*(1), 103–116. https://doi.org/10.28926/jtpdm.v6i1.2496

Batista-Toledo, S., & Gavilan, D. (2022). Implementation of blended learning during COVID-19. *Encyclopedia, 2*(4), 1763–1772. https://doi.org/10.3390/encyclopedia2040121

Dyana, K. I., Suprapmanto, J., & Pradesa, K. (2024). Dampak sumber belajar digital pada minat dan motivasi belajar siswa di era 5.0. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, 6*(2), 129–136. https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.184

Gunawan, (2025). Podcast sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka: Meningkatkan literasi dan deep learning. *Edu Research*.

Han, X., Cui, Y., Wang, W., Wang, S., & Feng, X. (2024). Implementation of blended learning at the course level. In M. Li, X. Han, & J. Cheng (Eds.), *Handbook of educational reform through blended learning* (pp. 45–123). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-99-6269-3_2

Handoko, F., Samosir, F. N., Qur-ani, O. H., Andwina, & Hayatli, M. E. (2025). Pengembangan podcast edukasi sebagai media pembelajaran alternatif bagi mahasiswa kesehatan. *EduCurio: Education Curiosity, 3*(3), 650–655. https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1303

Jusman. (2025). Pemanfaatan podcast edukasi sebagai media alternatif dalam meningkatkan literasi membaca siswa SD. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran, 1*(1), 26–35.

Karnain, N., & Malik, H. K. (2026). Optimalisasi pengembangan sumber belajar berbasis kebutuhan peserta didik di PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 4*(3), 6113–6125. https://doi.org/10.61104/jq.v4i3.10495

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). Participatory action research. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (2nd ed., pp. 567–605). Sage Publications.

Mardi, M., Putri, D. E., Yasmanelly, Y., & Syofiani, S. (2025). Efektivitas podcast edukatif sebagai media inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di era digital: The effectiveness of educational podcasts as an innovative medium for Indonesian language learning in the digital era. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5*(2), 481–493. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6711

Maulina, A. R., & Supriana, E. (2024). Penerapan podcast sebagai media pembelajaran seni musik tingkat sekolah dasar. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 4*(3), 225–230. https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p225-230

Meden, E., Radovan, M., & Štefanc, D. (2024). Podcasts and informal learning: Exploring knowledge acquisition and retention. *Education Sciences, 14*(10), Article 1129. https://doi.org/10.3390/educsci14101129

Nuran, A. A., Gultom, F. E., & Annisa, P. S. M. (2025). Analisis kebutuhan media podcast dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia, 13*(3), 201–208.

Putri, A. (2024). Podcast edukasi sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Media Pendidikan, 17*(3), 55–69.

Radjagukguk, D. L., Sriwartini, Y., & Salim, A. (2021). Pendampingan pembuatan podcast kreatif melalui seni berkomunikasi efektif di SMA Karya Enam-Enam Jakarta. *Prosiding PKM-CSR*, *4*, 94–100. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1147

Sutrisno, & Fajar, W. N. (2024). Pemanfaatan media podcast sebagai inovasi pembelajaran di era generasi Z. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, *19*, 231–233. https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1358

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

Wynn, M. (2025). Collaboration across disciplines. In *[Judul buku perlu dilengkapi]* (pp. 42–47).https://doi.org/10.4324/9781003646259-7